

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian adalah SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. SDN yang terletak di desa jatimulya dusun manis RT 03 RW 03 jalan Kuningan-Ciledug, terletak sebelah kiri jalan dan berdiri di tengah-tengah pemukiman warga. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, sebab SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan adalah salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa paling banyak di Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan dan sekolah ini adalah tempat peneliti belajar mengajar sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan jalur birokrasi yang ditempuh tidak terlalu sulit dan SDN 2 Jatimulya ini sendiri banyak memiliki prestasi dalam kegiatan Porseni tingkat SD Sekecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan sehingga peneliti berupaya mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran atletik dalam lompat jauh gaya jongkok dengan menerapkan model *mace and benn* yang di anggap bisa meningkatkan hasil pembelajaran atletik terutama pada materi lompat jauh gaya jongkok.

##### **2. Waktu**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan dan waktu pelaksanaannya mengacu pada agenda kegiatan yang peneliti buat dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan tidak jauh dari jadwal yang ditetapkan dan bisa mempersiapkan dengan baik persiapan dari mulai RPP, alat dan media yang akan dibutuhkan pada saat pembelajaran nanti dan penelitian ini dilakukan pada bulan yang telah ditetapkan oleh sipeneliti. Berikut ini adalah jadwal yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal			■	■	■	■																		
3	Revisi Proposal					■	■																		
4	Persiapan dan Pembekalan							■																	
5	Bimbingan Bab I,II,III									■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Pelaksanaan Siklus I													■	■	■	■								
7	Pelaksanaan Siklus II														■	■	■	■	■	■	■				
8	Pelaksanaan Siklus III																	■	■	■	■				
9	Pengolahan Data																		■	■	■	■	■	■	■
10	Penyusun Laporan																					■	■	■	■
11	Sidang Skripsi																								■

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa sebanyak 30 orang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 14 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang. Karakteristik keseluruhan siswa kelas V pada saat pembelajaran lompat jauh kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh walaupun fasilitas bak lompat sudah tersedia, tetapi kurangnya bimbingan dan motivasi yang diberikan guru pada saat pembelajaran mengakibatkan penguasaan gerak dasar lompat dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa banyak yang tidak mampu sehingga mengakibatkan tidak tercapainya KKM yang telah ditentukan sekolah. Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas, peneliti mengambil subjek penelitian pada siswa kelas V SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan hal ini untuk meningkatkan

gerak dasar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan penerapan *model mace and benn*.

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Beberapa alasan pentingnya, penelitian tindakan kelas menurut Kasbolah (1998: 8) adalah sebagai berikut.

Pertama, dengan melakukan penelitian tindakan kelas berarti guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini dikelas.

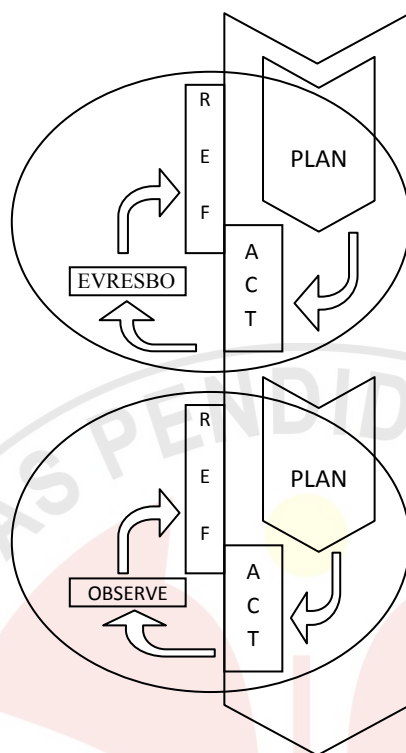
Kedua, penelitian tindakan kelas memberikan keterampilan pada guru untuk segera dapat menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas untuk kerjanya.

Ketiga, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mutu program pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar.

Secara tegas Hopkin (1993) dalam Wiriadmadja (2004: 11) menuliskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

### **2. Desain Penelitian**

Model desain penelitian banyak sekali ragamnya dari mulai Model Ebbut (1985), Model Kammis Dan Mc Taggart (1988), Model Elliot (1991), Model Mc Kernan (1991). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1999: 70), karena model ini menggunakan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Berikut ini adalah gambar model alur siklus bisa dilihat dihalaman berikutnya.



Gambar 3.1  
Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK  
Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2009 : 66)

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi; penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi (*reflection*) yaitu suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya.

Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

Dari bagan keterangan di atas dapat dijelaskan langkah-langkah ini sebagai berikut.

##### **1. Tahap Perencanaan**

Langkah awal pada tahapan ini adalah meminta izin pada kepala sekolah, guru-guru dan guru penjaskes di sekolah untuk persetujuan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani (Atletik) tentang pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SDN 2 Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. bahwa sebagian besar siswa kurang mampu melakukan lompat jauh gaya jongkok, karena guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa kurang bisa meresap pembelajaran yang dilakukan,
- b. guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai,
- c. metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, dan
- d. kurang bimbingan dan tidak memberikan motivasi untuk melakukan pembelajaran.

Dari permasalahan yang didapatkan peneliti setelah melakukan observasi di atas maka sepeneliti untuk memecahkan masalah di atas diawali dengan menganalisis alat bantu dalam pembelajaran dan kurikulum Pendidikan Jasmani SD tentang keterampilan dasar salah satu pembelajaran atletik yang dalam hal ini lompat jauh gaya jongkok, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran model *mace and bann*.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai pemasangan alat bantu di lapangan dan pelaksanaan pembelajaran yang sudah di sknario semenarik mungkin. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut.

- a. Mengimplementasikan tujuan pembelajaran lompat jauh sebagai upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh.
- b. Melaksanakan tes untuk melihat kemampuan dari kompetensi dasar yang diharapkan.
- c. Menyusun tindakan lanjutan sebagai upaya perbaikan hasil belajar.
- d. Melakukan evaluasi.

Pelaksanaan ini dilakukan pada saat dimulainya penelitian berlangsung dan dilaksanakan pada saat jam pembelajaran penjaskes agar tidak mengganggu aktivitas belajar-mengajar yang lain.

## **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, dan guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer untuk mencatat semua kegiatan, untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

## **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Tahapan ini adalah untuk menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan dan menyimpulkan informasi-informasi yang telah didapatkan pada saat pelaksanaan berlangsung. Setelah menyimpulkan informasi sebaiknya informasi tersebut di diskusikan dengan guru pengajar atau kepala sekolah tentang kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang sudah dilakukan agar mendapatkan bantuan atau pengarahan yang lebih baik untuk tahap selanjutnya.

## **5. Tahap Perancangan Ulang**

Tahap ini adalah bentuk rancangan ulang dari tahap-tahap sebelumnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukan dan merupakan tindak lanjut perbaikan untuk ke depannya. Tindakan lanjutan ini merupakan jawaban dari hasil refleksi tindakan sebelumnya yang belum terpecahkan sehingga perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya yang memang belum dapat mengatasi masalah sesuai dengan yang diharapkan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang obyektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Format Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok menggunakan tahapan-tahapan latihan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, juga faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Ada pun format yang di observasi adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan ini meliputi RPP alat dan media untuk di observasi dengan menggunakan alat IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang mengacu kepada pedoman penilaian yang dilakukan di UPI.
- b. Pelaksanaan kinerja guru, untuk mengukur kinerja guru ini menggunakan alat IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru). IPKG 2 ini adalah untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran.
- c. Aktivitas siswa, untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai motivasi dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

## **2. Format Test**

Format tes ini menggunakan lembar penilaian dan test lompat jauh gaya jongkok dilakukan secara individu terhadap siswa pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

## **3. Format Wawancara**

Wawancara salah satu prosedur hal penting untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkin, dalam Wiriaatmadja, 2009: 117).

Wawancara ini baiknya dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan mengenai kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

## **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan adalah salah satu alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehanya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrument.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

### **1. Pengambilan Data dan Pengolahan Data**

#### **a. Pengambilan data**

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- 2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi.



- 3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.
- 4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

b. Pengolahan data

- 1) Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- 2) Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar guling belakang melalui beberapa macam latihan pada siklus berikutnya.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Pendapat menurut Goetz dan Le Compte dalam Wiriaatmadja (2009:137), mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu bisa dilihat di halaman selanjutnya.

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi gerak dan sebagainya.
- c. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

### G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (Wiriaatmadja, 2006 : 168), sebagai berikut.

1. **Member Check**, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa:

- a. Daftar hadir kelas V SDN 2 Jatimulya
- b. Nomor induk siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

2. **Triangulasi**, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Kegiatan yang divalidasi data
  - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
  - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
  - 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
  - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- a) Waktu pelaksanaan
 

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Mei, 2 Juni, 9 Juni 2013

Tempat : SDN 2 Jatimulya

b) Peneliti mengadakan diskusi dengan :

Guru penjas : Aji

NIP : -

Kepala Sekolah : H. Dedi Haryadi S.Pd.

NIP : 196212141983051007

3. *Audit Trail*, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang.

- a. Data awal (hasil observasi) lari jarak pendek melalui beberapa macam latihan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran lari jarak pendek melalui beberapa macam latihan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert Opinion*, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu.

a. Bapak Drs.H. Anin Rukmana, M.Pd

Pembimbing I.

b. Bapak Drs. Entan Saptani. M.Pd

Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu.

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang akan dibahasnya bisa dilihat dihalaman selanjutnya:

- a. Masalah penelitian
- b. Pemecahan masalah
- c. Hasil penelitian

